

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah karena memiliki peranan dalam mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan gerak, kesehatan, disiplin, serta sikap sportivitas peserta didik. Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan dalam berbagai cabang olahraga, salah satunya adalah permainan sepak bola. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar bukan sekadar aktivitas fisik, melainkan wahana untuk membangun Literasi Fisik (*Physical Literacy*). Menurut Whitehead (2019), literasi fisik adalah fondasi bagi siswa untuk memiliki kompetensi dan kepercayaan diri dalam bergerak. Di SD Negeri Bertingkat Naikoten, PJOK menjadi instrumen penting bagi siswa kelas V untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar yang akan mendukung pertumbuhan fisik dan kedisiplinan mereka. Permainan sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari oleh siswa sekolah dasar karena mudah dimainkan dan mampu melatih kerja sama tim.

Dalam permainan sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, seperti menendang, menghentikan bola, menyundul bola, merebut bola, dan menggiring bola. Penguasaan teknik dasar sangat penting agar siswa dapat bermain sepak bola dengan baik dan benar. Dalam praktiknya, keberhasilan pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Sesuai dengan konsep Teaching

Games for Understanding (TGfU), pembelajaran olahraga pada anak usia sekolah dasar haruslah menyenangkan dan berbasis pada konteks permainan. Guru dituntut untuk beralih dari metode instruksi tradisional menuju metode yang lebih interaktif. Efektivitas pembelajaran teknik dalam sepak bola kini banyak dipengaruhi oleh teori Constraint-Led Approach (CLA) yang dikembangkan oleh Renshaw dkk. (2020).

Keterampilan gerak tidak muncul hanya dari instruksi verbal guru, melainkan dari interaksi antara batasan tugas, lingkungan, dan karakteristik individu siswa. Dalam konteks menggiring bola menggunakan punggung kaki, guru dituntut kreatif dalam memodifikasi "batasan" seperti ukuran bola atau luas lapangan, agar siswa secara alami menemukan koordinasi punggung kaki yang tepat tanpa merasa tertekan.

Dalam sepak bola modern, teknik menggiring bola (*dribbling*) tidak lagi dilihat sebagai keterampilan mekanis kaki semata, tetapi melibatkan Aksi Eksplorasi Visual (*Scanning*). Teori dari Geir Jordet (2020) menjelaskan bahwa pemain yang efektif adalah mereka yang mampu mengumpulkan informasi lingkungan saat bola berada di kaki. Penggunaan punggung kaki (*instep dribbling*) menjadi teknik yang paling relevan karena posisi tubuh saat melakukan teknik ini memungkinkan siswa untuk berlari dengan kecepatan tinggi sambil tetap menjaga pandangan ke depan (*peripheral vision*), berbeda dengan menggiring dengan kaki bagian dalam yang cenderung membuat posisi tubuh lebih tertutup. Teknik ini berpusat pada siswa (*student-centered*) guna memicu minat belajar yang tinggi.

Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang dilakukan dengan cara membawa bola menggunakan kaki sambil bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Teknik menggiring bola bertujuan untuk menguasai bola, melewati lawan, mencari ruang kosong, dan membantu membangun serangan dalam permainan. Kemampuan menggiring bola sangat diperlukan karena pemain yang Sepak bola, sebagai salah satu materi permainan bola besar dalam kurikulum, merupakan olahraga yang paling diminati oleh siswa kelas V. Secara fisiologis, anak usia 10-12 tahun berada pada masa emas (*the golden age*) untuk mempelajari koordinasi teknik yang kompleks. Salah satu keterampilan dasar yang paling esensial namun sulit dikuasai adalah menggiring bola (*dribbling*) menggunakan punggung kaki. Teknik ini, secara biomekanika, memungkinkan siswa untuk membawa bola dengan kecepatan tinggi tanpa kehilangan momentum lari. tidak mampu menggiring bola dengan baik akan kesulitan mengontrol permainan. Salah satu teknik menggiring bola yang efektif adalah menggiring menggunakan punggung kaki.

Menggiring menggunakan punggung kaki adalah teknik membawa bola dengan sentuhan menggunakan bagian punggung kaki sehingga bola dapat bergerak lebih cepat namun tetap berada dalam penguasaan pemain. Teknik ini sering digunakan ketika pemain bergerak maju dengan kecepatan tinggi. Dalam pelaksanaannya, posisi badan sedikit condong ke depan, pandangan diarahkan ke depan, dan sentuhan kaki terhadap bola dilakukan secara teratur

agar bola tetap terkontrol. Namun, pada kenyataannya kemampuan menggiring menggunakan punggung kaki pada siswa sekolah dasar masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik menggiring menggunakan punggung kaki. Hal tersebut terlihat dari kurangnya kontrol bola saat menggiring, arah bola yang tidak teratur, serta koordinasi gerakan kaki yang belum maksimal. Selain itu, sebagian siswa masih merasa kurang percaya diri ketika melakukan menggiring dalam permainan.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menggiring menggunakan punggung kaki dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik dasar menggiring bola yang benar. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka tujuan pembelajaran PJOK khususnya pada materi sepak bola tidak dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan teknik menggiring menggunakan punggung kaki pada siswa kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten. Guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan berlatih teknik menggiring bola. Dengan adanya latihan dan pembelajaran yang tepat, diharapkan kemampuan siswa dalam menggiring menggunakan punggung kaki dapat meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Pembelajaran Menggiring Menggunakan Punggung Kaki Dalam Sepak Bola Dengan Metode *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan bermain sepak bola, khususnya teknik menggiring menggunakan punggung kaki, , serta membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran sepak bola di kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten sebagai berikut:

1. Rendahnya Keterampilan Teknik Dasar Menggiring menggunakan punggung kaki
2. Belum diketahui upaya peningkatan keterampilan teknik dasar menggiring menggunakan punggung kaki

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, penelitian ini difokuskan Upaya Peningkatan Pembelajaran Menggiring Menggunakan Punggung Kaki Dalam Sepak Bola Dengan Metode *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten”. Penelitian ini membatasi variabel yang diteliti hanya pada kemampuan menggiring menggunakan punggung kaki siswa setelah diberikan latihan dan pembelajaran yang sesuai, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kondisi fisik siswa secara umum, motivasi belajar, maupun faktor lingkungan. Pengukuran kemampuan menggiring menggunakan punggung kaki difokuskan pada aspek kontrol bola, ketepatan arah menggiring, dan kelancaran gerakan saat melakukan dribbling, bukan pada aspek teknik dasar sepak bola lainnya. Populasi penelitian terbatas pada siswa kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten belum menguasai teknik menggiring menggunakan punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola?
2. Bagaimana upaya peningkatan kemampuan teknik menggiring menggunakan punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan Teknik menggiring menggunakan punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten.
2. Untuk meningkatkan kontrol bola, ketepatan arah menggiring, dan kelancaran gerakan siswa saat melakukan teknik menggiring menggunakan punggung kaki.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan Teknik menggiring menggunakan punggung kaki pada siswa kelas V SD Negeri Bertingkat Naikoten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Untuk membantu siswa memahami teknik menggiring menggunakan punggung kaki yang baik dan benar dalam permainan sepak bola.
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola menggunakan punggung kaki pada siswa.
 - c. Untuk meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan motorik, dan koordinasi gerak siswa dalam bermain sepak bola.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK khususnya pada materi permainan sepak bola.
- b. Untuk mengembangkan program pembelajaran sepak bola yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.
- c. Untuk mendukung pengembangan kegiatan olahraga di sekolah, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.

3. Manfaat Bagi Guru

- a. Untuk membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran teknik menggiring menggunakan punggung kaki secara lebih terarah dan efektif.
- b. Untuk menjadi bahan referensi bagi guru dalam meningkatkan profesionalisme dan kreativitas dalam pembelajaran PJOK.

4. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang pendidikan jasmani.
- b. Untuk memperdalam pemahaman tentang teknik menggiring menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan olahraga.